

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan disebuah Posyandu yang telah melaksanakan penyuluhan gizi mengenai ASI eksklusif, yaitu Posyandu Dahlia yang berada di lingkungan RW 02 Cikutra Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Pengertian populasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang telah mengikuti penyuluhan gizi mengenai ASI eksklusif di Posyandu Dahlia, sebanyak 84 orang.

b. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive. Sampel purposive menurut Sugiyono (2011:85) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena peneliti melakukan penelitian mengenai pemberian ASI yang mendukung program ASI eksklusif, maka sampel yang diambil adalah ibu-ibu menyusui yang memiliki anak berusia 6 sampai 24 bulan, yaitu sebanyak 30 orang.

B. Desain Penelitian

Dea Rahayu Febriani, 2014

Pendapat supervisor tentang penerapan sanitasi higiene oleh mahasiswa pada pelaksanaan praktek industri

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

Desain penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik penelitian yaitu mengenai manfaat hasil penyuluhan gizi pada perilaku ibu dalam pemberian ASI untuk mendukung program ASI eksklusif dan mengumpulkan data awal yang dibutuhkan seperti menentukan populasi dan sampel penelitian.
2. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah yang akhirnya diperoleh judul “Manfaat Hasil Penyuluhan Gizi Pada Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Untuk Mendukung Program ASI Eksklusif”.
3. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
4. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
5. Penyusunan BAB III mengenai metodologi penelitian.
6. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
7. Penyusunan instrument penelitian yaitu dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data.
8. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data.
9. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan menginventaris jawaban dari angket yang sudah disebar.
10. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrument penelitian.
11. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
12. Pembuatan rekomendasi penelitian ditujukan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai satu tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif menurut Arikunto (2006:108) adalah “Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar”. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2011:205), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisisnya, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalah mengenai “Manfaat Hasil Penyuluhan Gizi Pada Perilaku Ibu Dalam Memberikan ASI Untuk Mendukung Program ASI Eksklusif”.

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh data penelitian yang berlaku untuk data sampel, yang mengacu pada pendapat Sugiyono (2012:148) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dikemukakan dalam upaya menghindari terjadinya salah pengertian antara pembaca dengan penulis dan istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi “Manfaat Hasil Penyuluhan Gizi Pada Perilaku Ibu Dalam

Pemberian ASI Untuk Mendukung Program ASI Eksklusif”. Definisi operasional dalam judul penelitian adalah:

1. Manfaat Hasil Penyuluhan Gizi

a. Manfaat

Ali (2008:240) mendefinisikan manfaat yaitu “guna atau faedah”.

b. Hasil

Hasil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013) adalah “akibat dari sesuatu yang diadakan”.

c. Penyuluhan Gizi

Penyuluhan gizi menurut Suharjo (2003: 31-32) adalah “salah satu pendekatan edukatif untuk menghasilkan perilaku individu atau masyarakat yang diperlukan dalam peningkatan dan mempertahankan gizi baik”.

Pengertian dari manfaat hasil penyuluhan gizi pada penelitian ini adalah guna atau faedah yang diperoleh dari kegiatan pendekatan edukatif yang dimaksud untuk menghasilkan perilaku individu atau masyarakat yang diperlukan dalam peningkatan dan mempertahankan gizi baik.

2. Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI

a. Perilaku

Perilaku menurut Notoatmodjo (2003: 43) adalah “tindakan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar”.

b. Ibu

Ibu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013) adalah “wanita yang telah melahirkan seseorang”.

c. Pemberian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013) pemberian adalah “sesuatu yang didapat dari orang lain”.

d. ASI

ASI (Air Susu Ibu) menurut Riksani (2012:16) adalah “Cairan yang sangat bermanfaat dan memiliki banyak kandungan gizi baik bagi anak, yang tidak dapat diperoleh dari cairan lain”.

Pengertian dari perilaku ibu dalam pemberian ASI dalam penelitian ini adalah tindakan atau aktivitas yang dilakukan wanita yang telah melahirkan seseorang dalam memberikan anaknya cairan yang sangat bermanfaat dan memiliki banyak kandungan gizi baik, yang tidak dapat diperoleh dari cairan lain.

3. Mendukung Program ASI Eksklusif

a. Mendukung

Mendukung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013) adalah “menyokong, membantu dan menunjang”.

b. Program

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013) adalah “rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dilakukan”.

c. ASI Eksklusif

ASI eksklusif menurut WHO (2003) adalah “pemberian sumber makanan tanpa cairan atau makanan lainnya yang diberikan pada anak selama 0-6 bulan, kecuali obat-obatan, suplemen vitamin dan mineral yang diberikan karena alasan medis”.

Pengertian dari mendukung program ASI eksklusif dalam penelitian ini adalah menyokong, membantu, dan menunjang rancangan mengenai usaha pemberian sumber makanan tanpa cairan atau makanan lainnya yang diberikan pada anak selama 0-6 bulan, kecuali obat-obatan, suplemen vitamin dan mineral yang diberikan karena alasan medis.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2008:134) mendefinisikan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan

data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner.

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan kegiatan penelitian, sesuai dengan pendapat Arikunto (2012:128) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”. Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan manfaat hasil penyuluhan gizi pada perilaku ibu dalam pemberian ASI untuk mendukung program ASI eksklusif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2011:137) mengemukakan bahwa “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis melalui 2 tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan kelengkapan angket yang akan disebar. Butir soal yang terdapat dalam angket harus diperhatikan kelengkapannya agar data yang diperoleh lengkap sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahapan yaitu inventaris jumlah responden dalam penelitian ini responden adalah ibu-ibu yang telah memperoleh penyuluhan mengenai ASI eksklusif di Posyandu Dahlia, penyebaran

instrument, pengambilan kembali instrumen yang telah diisi, memeriksa kelengkapan instrument, dan tabulasi data. Tabulasi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap tahapan dalam setiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi tahapan tersebut.

G. Analisis Data

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data, diantaranya adalah pengolahan data dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari:

a. Menentukan Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah presentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana, N (2010:129), bahwa rumus untuk menghitung persentasi adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi (jumlah persentasi yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

b. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap hasil observasi pada alat observasi yang dilakukan. Data yang dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Ali (1985:184). Penafsiran data yang dianalisis digunakan batasan sebagai berikut:

100% = Seluruhnya

76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Selanjutnya, penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Djamariah dan Zain (2002:121) kriteria hasil manfaat penyuluhan gizi dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu:

87% - 100%	= Tinggi sekali
66% - 86%	= Tinggi
50% - 65%	= Cukup
31% - 49%	= Rendah
0% - 30%	= Sangat rendah